

## ABSTRAK

Dewasa ini eksistensi minimarket modern kian menjamur di kota-kota besar, termasuk di Kota Surabaya. Fenomena ini mengakibatkan pengusaha toko kelontong semakin terpuruk karena masyarakat cenderung beralih berbelanja di minimarket dengan segala fasilitas modernnya. Penelitian ini berfokus pada dinamika usaha yang digeluti oleh pengusaha toko kelontong serta strategi-strategi yang dilakukan oleh pengusaha toko kelontong agar bisa bertahan (*survive*) dalam persaingan menghadapi minimarket modern.

Teori mekanisme survival oleh James Scott menjadi kerangka teoritis dalam penelitian ini, dimana pengusaha toko kelontong melakukan tiga jenis mekanisme survival, yakni pemanfaatan relasi dan jaringan, mengikat sabuk lebih kencang/menekan pengeluaran, dan alternatif subsistensi, selain itu penelitian ini juga menggunakan teori ekonomi dualistis dan sektor informal oleh H J Boeke, untuk itu penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasilnya ditemukan bahwa dinamika yang terjadi pada kalangan pengusaha toko kelontong Kota Surabaya dapat digolongkan menjadi tiga babak, pertama sebelum adanya minimarket di Kota Surabaya, pada mulanya usaha toko kelontong berkembang dengan pesat. Pada babak kedua yakni setelah adanya penetrasi minimarket modern terjadi penurunan yang sangat signifikan, dalam hal ini minimarket masih menjadi hal baru di kalangan warga kecamatan Tambaksari dan Kenjeran Kota Surabaya. Ketiga setelah minimarket sudah tidak lagi menjadi hal baru di kalangan warga kecamatan Tambak sari dan Kenjeran Kota Surabaya, pada babak ini usaha toko kelontong mengalami sedikit peningkatan dengan menerapkan perilaku inovasi menambah variasi barang dagangan. ditemui juga berbagai macam mekanisme survival yang dilakukan oleh pengusaha toko kelontong untuk mempertahankan eksistensinya pada dunia perdagangan yakni: Memanfaatkan hubungan timbal balik dari relasi atau jaringan sosial seperti sanak saudara, tetangga, kawan-kawan sedesa, atau memanfaatkan hubungan dengan rekan bekerja, lalu melakukan pekerjaan lain di samping pekerjaan pokoknya, baik yang dilakukan informan ataupun pasangannya setelah tokonya mengalami kemunduran, serta menekan biaya pengeluaran baik untuk keperluan rumah tangga dan berdagang.

Kata Kunci: , Dinamika Sosial, Mekanisme Survival, Toko Kelontong, Minimarket.